

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu hasil kegiatan kreatif yang dilakukan oleh seorang pengarang, di dalam karya sastra biasanya menceritakan mengenai nilai – nilai kehidupan manusia. Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Dalam sebuah novel, menggambarkan kehidupan seseorang untuk memantik imajinasi pembaca merupakan hal yang sangat penting. Karya sastra, khususnya novel banyak mengandung nilai kehidupan yang positif, salah satunya adalah resiliensi. Salah satu novel yang memiliki nilai-nilai positif, termasuk resiliensi adalah novel yang berjudul *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

Resiliensi adalah ketika seseorang sedang mengalami suatu kondisi yang negatif, kemudian bangkit dari kondisi tersebut dan pulih kembali (Ruswahyuningsih, 2015, hal. 98). Dalam novel *Api Tauhid* ini menggambarkan bahwa seorang tokoh yang bernama Said Nursi memiliki jiwa yang sangat kuat dan kokoh untuk berjuang dan membela Islam hingga titik darah penghabisannya. Segala rintangan, *bully* dari orang sekitarnya ia tetap bersikeras untuk membela agama Islam pada masa Turki Utsmani yang penuh konspirasi. Pencapaian yang dapat diraih dari Said Nursi ini

merupakan suatu pencapaian yang berhasil dengan keberanian beliau untuk terus mencoba mengatasi masalah, karena masalah yang dianggap oleh Said Nursi ini sebagai suatu tantangan bukan suatu ancaman, karena Said Nursi begitu yakin jika yang dilakukan itu untuk memperjuangkan agama Islam. Ketika Said Nursi penuh cobaan, ia pun berusaha untuk tetap tenang yakin bahwa disetiap ujian itu sudah dicatatkan oleh Allah dan sudah menjadi takdir Allah.

Di Indonesia, novel merupakan suatu bacaan yang sangat digemari hampir semua masyarakat, baik remaja maupun dewasa. Namun, dari berbagai novel yang diterbitkan oleh para penulis masih menceritakan mengenai percintaan, atau bahkan menceritakan mengenai persoalan remaja. Sangat disayangkan apabila kalangan remaja pada saat ini masih kurang gemar dalam membaca novel yang memiliki nilai positif bagi kehidupan. Peran orangtua juga sangat diperlukan untuk hal seperti ini, khususnya dalam memilihkan dan merekomendasikan bacaan yang tepat bagi anak – anak mereka. Seperti novel Api Tauhid ini, novel ini bisa menjadi salah satu rekomendasi bagi orang tua sebagai bahan bacaan untuk anak – anaknya. Di dalam novel ini banyak sekali pelajaran yang bisa didapatkan, mengenai sejarah penaklukan Islam pada masa Turki Utsmani, perjuangan seorang tokoh yang bernama Said Nursi dalam memperjuangkan Islam, motivasi untuk bangkit dari segala keterpurukan dan tekanan, resiliensi yang bisa dijadikan contoh sebagai bentuk berjuang di dalam tekanan, dan berbagai cerita cinta kepada Islam yang membuat

jiwa bergetar untuk bisa terus membangkitkan nilai – nilai Islam yang bisa diterapkan di dalam kehidupan.

Menurut Pengamat yang sudah membaca Novel Api Tauhid ini memberi sebuah pernyataan diantaranya adalah : 1) Teuku Wisnu, ia berkomentar bahwa novel Api Tauhid ini memiliki sebuah keharuan dan motivasi untuk menelusuri kisah Said Nursi, dan tokoh utama yang ada di dalam novel Api Tauhid ini sangat – sangat menginspirasi banyak orang agar terus semangat untuk belajar lebih mendalam mengenai agama Islam (Shirazy, 2014). 2) Dr. Nur Rofiah dosen kajian Islam PTIQ, beliau berkomentar bahwa dalam novel ini banyak memberikan inspirasi, tentunya pada hubungan agama dan negara, Islam dan modernitas yang sampai sekarang belum bisa dipecahkan bagi masyarakat agama. Tokoh buku Badiuzzaman Said Nursi ini memberikan nilai yang positif bagi masyarakat pada zamannya. Dan menurut praktisi perfilman nasional Dani Sapawi berkomentar bahwa di dalam novel Api Tauhid ini adalah sebuah novel dengan metodologi yang inovatif dalam mengenalkan kisah keteladanan tokoh Badiuzzaman Said Nursi. Novel ini disajikan dengan baik dan kisah cinta terhadap Islam untuk meneladani tokoh Said Nursi (Shirazy, 2014).

Berdasarkan pengamat novel Api Tauhid tersebut maka, novel Api Tauhid ini merupakan novel yang menarik untuk dibaca. Resiliensi pada novel Api Tauhid ini banyak sekali muncul diberbagai dialog. Namun realitanya bisa saja para pembaca dalam menuangkan atau menggali mengenai resiliensi yang terdapat di dalam novel Api Tauhid. Dengan

adanya resiliensi di dalam novel tersebut dapat membangkitkan jiwa agar terus bangkit di dalam segala tekanan.

Dalam masa sulit seperti pandemi saat ini yang sedang menyerang berbagai banyak negara tak terkecuali Indonesia yang membuat banyak kepanikan dan kebingungan warga yang harus bertahan di dalam kondisi yang tertekan. Tentunya harus ada sebuah dorongan agar masyarakat tidak terlalu panik menghadapi kondisi seperti ini. Kegiatan – kegiatan yang positif tentunya sangat diperlukan dalam kondisi seperti ini, apalagi dalam beberapa bulan terakhir pendidikan di negara ini berubah menjadi pembelajaran *online* (daring). Situasi seperti ini sangatlah kurang efektif, yang mana ini adalah pertama kalinya terjadi. Maka dari itu, perlu ada dorongan dan motivasi yang sangat perlu dilakukan oleh orangtua khususnya guru. Seperti yang dijelaskan dalam novel Api Tauhid, resiliensi dalam hal ini perlu diterapkan. Keterpurukan dunia pendidikan saat ini khususnya dalam pendidikan agama Islam perlu dibangkitkan lagi semangat – semangat yang telah pudar baik di kalangan peserta didik maupun mahasiswa.

Diadakannya penelitian tentang resiliensi ini sangatlah bermanfaat bagi para mahasiswa, karena dalam penelitian ini menjelaskan tentang resiliensi. Resiliensi sendiri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan dalam kehidupan dengan cara yang mudah untuk menyesuaikan dan mampu untuk belajar dalam kondisi yang sulit tersebut (Nisa, 2016, hal. 41).

Di era seperti ini pembelajaran yang dilakukan bukan dengan bertatap muka, tetapi menggunakan metode pembelajaran *online* (daring) bagi semua kalangan. Menggunakan metode seperti itu banyak sekali hambatan yang dirasakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa merasa ada tekanan yang harus dilaksanakan disaat pandemi ini. Timbul lah sebuah resiliensi yang mana pelajar tersebut mengalami kondisi yang tertekan karena harus melaksanakan pembelajaran dengan *online* yang banyak kesulitan seperti akses internet yang tidak stabil, dan kurangnya motivasi belajar yang membangun agar semangat di dalam kondisi tertekan (Hidayat, 2020, hal. 117). Maka resiliensi yang bisa diambil dalam pendidikan ini perlu adanya sebuah dorongan usaha baik dari orangtua, guru maupun teman sebayanya agar bisa terus semangat dan bangkit dari permasalahan belajar secara *online* tersebut.

Oleh karena itu peneliti memilih novel Api Tauhid ini sebagai bahan penelitian, karena di dalamnya banyak sekali resiliensi yang dapat memotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bangkit dari semua kondisi yang penuh tekanan dengan cara mengembangkan suatu tujuan yang jelas, realistik, dan berinteraksi dengan nyaman dengan orang yang ada di sekitarnya dan mampu menghargai orang lain serta dirinya sendiri. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam novel tersebut mudah difahami pembaca sehingga terbawa suasana ketika membacanya seperti merasakan dengan yang diceritakan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aspek resiliensi dalam novel Api Tauhid?
2. Bagaimana faktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi dalam novel Api Tauhid?
3. Bagaimana karakteristik resiliensi dalam novel Api Tauhid?
4. Bagaimana relevansi resiliensi dalam novel Api Tauhid terhadap Efikasi Diri mahasiswa dalam menjalani kuliah *online* di masa Pandemi?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aspek resiliensi dalam novel Api Tauhid
2. Untuk mengetahui raktor – faktor yang mempengaruhi resiliensi dalam novel Api Tauhid
3. Untuk mengetahui karakteristik resiliensi dalam novel Api Tauhid
4. Untuk mengetahui relevansi resiliensi dalam novel Api Tauhid terhadap Efikasi Diri mahasiswa dalam menjalani kuliah *online* di masa pandemi

## **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis
  - a) Memberikan kontribusi bagi dunia psikologi dalam merumuskan nilai – nilai terutama resiliensi yang terkandung dalam novel Api Tauhid
  - b) Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi
- 2) Manfaat Praktis

- a) Agar lebih mudah untuk memahami resiliensi yang terdapat pada novel Api Tauhid .
- b) Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan mahasiswa atau pelajar lainnya tentang sebuah resiliensi yang terdapat dalam novel Api Tauhid.